

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *culture shock* dengan *coping stress* pada mahasiswa perantauan di Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Teknik *simple random sampling*. Subjek penelitian berjumlah Tiga ratus dua puluh Sembilan orang mahasiswa pendatang di Universitas Malikussaleh. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *culture shock* yang terdiri dari dua puluh enam aitem dan skala *coping stress* yang terdiri dari dua puluh aitem. Hasil penelitian dengan menggunakan *spearman's* dengan nilai  $(r) = -0,395$  dengan signifikansi ( $P < 0,000$ ) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *culture shock* dengan *coping stress* pada mahasiswa pendatang di Universitas Malikussaleh. dimana pada aspek *culture shock* lebih dominan pada aspek *affective* Dimana individu merasakan cemas, kebingungan sedih dan disorientasi yang diakibatkan oleh lingkungan baru sehingga individu mengalami *culture shock*. Bentuk upaya penyelesaian masalah yang dominan dilakukan *problem focused coping* yaitu bentuk pemecahan masalah kognitif dan perilaku. Individu akan mengalami *culture shock* saat mengalami perpindahan dari budaya asal dengan kebudayaan barunya, sehingga dari permasalahan tersebut individu akan mencoba berbagai Upaya untuk mengurangi permasalahan tersebut, Upaya tersebut yaitu *coping stress*. Coping dapat dilakukan dengan *problem focused coping*, dan *emotional focused coping*.

Kata Kunci: *culture shock*, *coping stress*, mahasiswa

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the relationship between culture shock and stress coping among overseas students at Malikussaleh University. This research uses quantitative research methods with simple random sampling techniques. The research subjects were three hundred and twenty nine migrant students at Malikussaleh University. The data collection technique uses a culture shock scale consisting of twenty-six items and a stress coping scale consisting of twenty items. The results of research using Spearman's with a value of  $(r) = -0.395$  with significance ( $P < 0.000$ ) show that there is a significant relationship between culture shock and coping stress in immigrant students at Malikussaleh University. where the culture shock aspect is more dominant in the affective aspect. Where the individual feels anxiety, confusion, sadness and disorientation caused by the new environment so that the individual experiences culture shock. The dominant form of problem solving effort is problem focused coping, namely cognitive and behavioral problem solving. Individuals will experience culture shock when they move from their original culture to their new culture, so that from these problems individuals will try various efforts to reduce these problems. These efforts are coping with stress. Coping can be done with problem focused coping and emotional focused coping.*

*Keywords: culture shock, coping stress, students*